

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan kajian *living Qur'an* di kecamatan Tapin Selatan kabupaten Tapin, tentang bagaimana pengamalan Al-Qur'an yang terjadi di daerah tersebut, khususnya dalam tradisi Mandi Bulan Purnama. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang adanya pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi Mandi Bulan Purnama ini adalah berawal dari proses dakwah kultural yang terjadi di Kalimantan. Di mana para ulama-ulama yang membawa ajaran Islam kemudian memasukkan ajaran Islam ke dalam segi kehidupan kebudayaan masyarakat Kalimantan. Selain itu, ulama-ulama tersebut juga menyesuaikan tradisi yang berkembang agar sesuai dengan spirit Islam dan *nash* Al-Qur'an. Sehingga, dalam tradisi Mandi Bulan Purnama yang awalnya menggunakan bacaan-bacaan selain Al-Qur'an, kemudian beralih menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an yang dimaksudkan sebagai do'a serta i'tikat dari seseorang untuk mengambil keberkahan dan rahmat dari Al-Qur'an. Selanjutnya, penyebab adanya pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi ini kemudian berkembang, yakni karena adanya *taqarrub* dan pengambilan *ibrah* dari potongan-potongan ayat yang dipilih untuk diamalkan serta dibaca dalam tradisi ini. Di mana, kegiatan *taqarrub* dan pengambilan *ibrah* tersebut merupakan hasil dari proses resepsi fungsional yang dilakukan oleh masyarakat setempat, sebagai bentuk interaksi antara masyarakat sebagai pembaca, terhadap Al-Qur'an yang berperan sebagai teks bacaan. Selain itu juga, sudah sepantasnya sebagai ummat Islam yang pedoman hidupnya adalah Al-Qur'an, agar menggunakan dan mendasarkan aktivitas kehidupannya kepada Al-Qur'an, karena Allah swt., pun telah menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan petunjuk serta pedoman hidup bagi seluruh ummat manusia. Adapun fadhilat atau keutamaan dari ayat-ayat Al-Qur'an adalah berkah yang terkandung di dalamnya, serta membacanya merupakan ibadah serta akan mendapat ganjaran berupa segala hal yang baik, sehingga bagi siapa saja yang mengamalkan serta rajin membaca Al-Qur'an, maka tidak ada selain kebaikan yang akan mengiringinya.
2. Adapun proses pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an dalam tradisi Mandi Bulan Purnama ini adalah dengan membacakan potongan-potongan ayat yang telah ditentukan, ke dalam air yang akan digunakan untuk

3. mandi tersebut. Kemudian, pada guyuran terakhir dari ritual Mandi Bulan Purnama tersebut juga dibacakan potongan-potongan ayat Al-Qur'an.
4. Sedangkan, tujuan dari pengamalan ayat suci Al-Qur'an dalam tradisi Mandi Bulan Purnama ini adalah untuk mengambil berkah serta rahmat dari ayat-ayat suci Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan kalam Allah swt., yang di dalamnya terkandung berkah, hidayah, serta rahmat dan kasih sayang Allah swt., kepada hamba-Nya. Selain itu, Al-Qur'an juga merupakan penyembuh bagi setiap penyakit, baik yang zahir maupun yang batin. Kemudian, dengan keyakinan dan i'tikat yang kuat di hati pembacanya, maka fadhilat yang dipercaya dalam ayat Al-Qur'an tadi akan ikut mengiringinya sebagai bentuk do'a dan permohonan kepada Allah swt.

## **B. Saran**

Adapun saran yang bisa peneliti sampaikan kepada masyarakat di kecamatan Tapin Selatan kabupaten Tapin, agar senantiasa melestarikan nilai-nilai normatif yang baik, yang ada dalam berbagai tradisi di daerah ini. Serta menjaga dan mempertahankan ajaran-ajaran Islam yang ada dalam tradisi tersebut, juga menjaga agar pengamalan tradisi tersebut tidak menyimpang dan menyeleweng ke arah yang sebaliknya. Sedangkan, bagi peneliti selanjutnya, kajian *living Qur'an* seperti ini masih beragam dan masih banyak yang perlu diteliti. Karena masih banyak tradisi-tradisi di berbagai daerah yang juga memerlukan perhatian untuk diteliti dari berbagai segi. Dengan adanya penelitian semacam ini akan bisa menambah khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang kajian *living Qur'an* di program studi ilmu Al-Qur'an dan tafsir.